
**ANALISIS IDENTITAS NASIONAL PADA MAHASISWA UNIT
KESENIAN SUMATERA UTARA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
(ANALYSIS OF NATIONAL IDENTITY IN STUDENTS UNIT KESENIAN
SUMATERA UTARA BANDUNG INSTITUTE OF TECHNOLOGY)**

Daru Kristian Aji, B. Nicholas Manuel Tjahjadi, C. Irfan, D. Natasha Catherine S, E. Brain Aura Muhammad, F. Kayla Nadda Octamary, G. Michael Sihotang, H. Caroline Chandra, I. Dziand Dafi Ginandjar, J. Samuel Irving Pudinaung

Institut Teknologi Bandung
email: kaylanaddaaa@gmail.com
Jl. Ganesa No. 10, Bandung, Jawa Barat

Abstract

National identity is crucial in the educational environment, including the higher education environment. The background of this writing is to look at the condition of national values among the younger generation with the current swift current of globalization, so it is necessary to review how the environment of student organizations in tertiary institutions can support efforts to strengthen the national identity of the Indonesian people. The purpose of this writing is for the reader to know about the efforts to strengthen national identity in the ITB North Sumatra Cultural Unit. The research method is descriptive and qualitative approach. The focus of the research is understanding national identity and efforts to strengthen national identity in student organizations by the North Sumatra Cultural Unite. Data collection technique is interview. The results of the study show that the North Sumatra Arts Unit is very supportive of strengthening national identity at the Bandung Institute of Technology. UKSU-ITB supports through several cultures in this organization and supports national identity through activities at UKSU-ITB.

Keywords: identity, organization, ITB, culture

Abstrak

Identitas nasional merupakan hal krusial dalam lingkungan pendidikan, tak terkecuali lingkungan perguruan tinggi. Latar belakang dari penulisan ini adalah melihat kondisi nilai-nilai kebangsaan di kalangan generasi muda dengan derasnya arus globalisasi sekarang ini, sehingga perlu ditinjau bagaimana lingkungan organisasi kemahasiswaan di lingkungan perguruan tinggi bisa mendukung upaya penguatan identitas nasional bangsa Indonesia. Tujuan dari penulisan ini adalah agar pembaca mengetahui upaya penguatan identitas nasional di Unit Kebudayaan Sumatera Utara ITB. Metode penelitian adalah deskriptif dan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian adalah pemahaman identitas nasional dan upaya penguatan identitas nasional di organisasi kemahasiswaan oleh Unite Kebudayaan Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data adalah wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Unit Kesenian Sumatera Utara sangat mendukung penguatan identitas nasional di Institut Teknologi Bandung. UKSU-ITB mendukung melalui beberapa budaya yang ada di organisasi ini dan mendukung identitas nasional melalui kegiatan-kegiatan yang ada di UKSU-ITB.

Kata kunci: identitas, organisasi, ITB, kebudayaan

1 PENDAHULUAN

Identitas nasional merupakan karakteristik tertentu yang dimiliki oleh suatu bangsa dan mampu membedakan dengan bangsa lain. Berdasarkan pengertian tersebut maka setiap bangsa memiliki identitas sesuai dengan keunikan, ciri-ciri, dan karakter dari bangsa tersebut. Menurut Dwi Sulisworo dkk (2012), identitas nasional bersifat buatan dan sekunder. Bersifat buatan karena identitas nasional dibuat, dibentuk, dan disepakati oleh warga negara sebagai identitasnya setelah mereka bernegara. Bersifat sekunder karena karena identitas nasional lahir belakangan dibandingkan identitas kesukubangsaan yang memang telah dimiliki warga bangsa itu secara askriptif, jauh sebelum warga negara memiliki identitas nasional itu, mereka telah memiliki identitas kesukubangsaan.

Institut Teknologi Bandung memiliki banyak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan visi dan misi yang bermacam-macam, di mana masing-masing organisasi tersebut dapat dikelompokkan pula ke dalam beberapa kategori rumpun UKM yang lebih terkelompokkan. UKM di kampus ini menjadi tempat para mahasiswa ITB dapat mendapatkan wadah pengembangan diri sekaligus berhimpun sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing bersama dengan teman-teman dengan kegemaran dan keahlian yang sama, sepantaran maupun lintas angkatan. Sebagai tempat mahasiswa dapat menuangkan kreativitas dan menyalurkan kebolehan mereka di samping kewajiban akademik yang perlu diselesaikan sebagai mahasiswa kampus ini.

Ragam UKM di ITB dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelompok yang lebih kecil. Misalnya, terdapat rumpun UKM fokus pada kegiatan olahraga, terdapat juga berbagai UKM yang fokus dalam kesenian, dan tidak sedikit juga UKM yang hadir untuk mengenalkan, menunjukkan, dan melestarikan kebudayaan Indonesia yang beragam. Banyak dari unit-unit dalam kategori tersebut yang dibentuk berdasarkan daerah masing-masing, baik itu berbasis provinsi, suku, atau lingkup budaya lainnya. Pada dasarnya, esensi yang didapatkan oleh para mahasiswa yang berada dalam unit kebudayaan adalah identitas yang mereka bawa.

Unit Kebudayaan Sumatera Utara Institut Teknologi Bandung atau yang secara singkat lebih dikenal dengan UKSU-ITB dengan maksud dan tujuan yang linear dengan apa yang para penulis harapkan dalam menggali seputar identitas nasional di lingkup kemahasiswaan ITB. UKSU-ITB berkontribusi dalam tercapainya kehidupan bermahasiswa dan berbudaya bangsa di ITB, tidak lupa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa ITB dalam mengenal dan menggunakan budaya mereka sendiri sebagai bangsa Indonesia, khususnya budaya Sumatera Utara yang menjadi pijakan unit tersebut.

Menjaga nilai-nilai keIndonesiaan tertuang dalam UUD 1945 pasal 35 yang berbunyi bendera negara bendera Negara Indonesia ialah sang Merah Putih, pasal 36 yang berbunyi bahasa negara ialah Bahasa Indonesia, lalu pasal 36A yang berbunyi lambang negara ialah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika serta pasal 36B yang berbunyi Lagu Kebangsaan ialah Indonesia Raya,

Para penulis memilih UKSU-ITB dengan anggota badan kepengurusan maupun anggota biasanya sebagai sampel yang dirasa cocok sebagai narasumber makalah ini dalam mengetahui, mempelajari, dan menganalisis lebih dalam mengenai pengertian dan perspektif mahasiswa ITB dalam memandang identitas nasional dan penguatan juga faktor-faktor di dalamnya. Para penulis merasa bahwa UKSU-ITB dapat menjadi narasumber yang baik karena sudah menjadi pelaku pelestarian identitas nasional selama ini dan berharap bahwa dengan dituliskannya makalah ini, para penulis maupun pembaca dapat memahami lebih dalam pula mengenai peran dan kegiatan yang selama ini sudah UKSU-ITB jalankan selama lebih dari empat dekade hadir dalam dinamika dunia kemahasiswaan ITB dan menginspirasi para mahasiswa lainnya untuk turut berkontribusi—meski mungkin tidak dengan cara yang sama maupun langsung secara aktif—dalam penguatan identitas nasional dengan cara masing-masing.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran UKSU-ITB dalam konteks penguatan identitas nasional anggotanya?

Bagaimana dan apa saja upaya yang telah dilakukan oleh UKSU-ITB dalam konteks penguatan identitas nasional anggotanya? Bagaimana dan apa saja faktor-faktor yang ada dalam konteks penguatan identitas nasional anggota dari UKSU-ITB?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan peran UKSU-ITB dalam penguatan identitas nasional anggotanya, untuk menentukan upaya yang telah dilakukan oleh UKSU-ITB dalam penguatan identitas nasional anggotanya, dan untuk menentukan faktor-faktor penguatan identitas nasional anggota UKSU-ITB. Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian terkait perspektif mahasiswa ITB yang diwakilkan oleh anggota UKSU-ITB terhadap identitas nasional dan mengembangkan analisis peran UKSU-ITB dalam penguatan identitas nasional.

2 METODOLOGI KEGIATAN

A. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas empat bagian. Komponen yang dibahas pada bagian satu mencakup latar belakang dan rumusan masalah terkait topik yang kami angkat, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian. Selanjutnya, pada bab dua, diberikan penjelasan terkait sistematika penulisan serta metode dan teknik pengumpulan data yang kami gunakan. Bagian tiga merupakan inti dari karya ilmiah ini. Pada bagian tiga, diberikan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dari narasumber dan hasilnya disajikan dalam 3 poin, yakni peran UKSU-ITB dalam penguatan identitas nasional, upaya yang telah dilakukan UKSU-ITB untuk menguatkan identitas nasional, dan faktor-faktor yang mempengaruhi identitas nasional anggota UKSU-ITB. Bagian terakhir yakni bagian empat yang mencakup kesimpulan dari kajian yang kami lakukan.

B. Metode Penelitian

Penelitian berikut adalah jenis penelitian sosial untuk menganalisis identitas nasional pada Unit Kebudayaan Sumatera Utara Institut Teknologi Bandung, dengan mengambil beberapa anggota dari unit tersebut sebagai sampel penelitian untuk memperoleh data verbal melalui metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan wawasan ataupun kesadaran identitas nasional pada mahasiswa UKSU-ITB secara internal maupun eksternal. Hasil dari penelitian akan digunakan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat dari suatu sampel sebagai bagian dari populasi untuk mengetahui bagaimana sikapnya terhadap identitas nasional.

Dalam hal pengumpulan data, tim penulis berhadapan dengan objek penelitian untuk memperoleh data yang valid, dengan metode wawancara. Wawancara sendiri merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan. Mengenai metode ini, tim peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana tim peneliti sebagai pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat. Sesi wawancara berisi pertanyaan mengenai identitas nasional dan isu yang relevan terhadap topik tersebut. Harapannya, pembicaraan dalam wawancara lebih terarah pada tujuan yang diinginkan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan memilih perwakilan Unit Kebudayaan Sumatera Utara Institut Teknologi Bandung sebanyak 3 orang untuk kemudian menjadi informan dalam penelitian ini.

A. Gambaran Umum UKSU-ITB

UKSU-ITB merupakan unit kesenian dan kebudayaan Sumatera Utara yang dibentuk pada 23 Desember 1987 di Institut Teknologi Bandung. Pada saat penerimaan mahasiswa baru di ITB, maka dapat dilihat bahwa selalu ada mahasiswa baru yang berasal dari Sumatera Utara. UKSU-ITB mengambil bagian menjadi salah satu kegiatan kemahasiswaan untuk mempersatukan mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara itu sendiri. Namun, tidak hanya mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara saja yang bisa bergabung menjadi bagian dari UKSU-ITB melainkan mahasiswa dari luar Sumatera Utara yang memiliki keinginan untuk belajar kebudayaan Sumatera Utara dapat bergabung dengan UKSU-ITB.

UKSU-ITB merupakan suatu organisasi yang termasuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Institut Teknologi Bandung. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang ingin bergabung dengan UKSU-ITB harus melewati kaderisasi terlebih dahulu. Kaderisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan UKSU-ITB lebih jauh lagi kepada mahasiswa yang ingin bergabung serta mempererat hubungan antar mahasiswa. Beberapa kegiatan dalam kaderisasinya adalah belajar kebudayaan, belajar berorganisasi, menampilkan pentas budaya, dan lain-lain.

Setelah mahasiswa melewati masa kaderisasi, mereka akan dilantik menjadi anggota UKSU-ITB dan akan menjalankan magang di divisi yang tersedia di kepengurusan UKSU-ITB. Magang akan dilaksanakan selama enam bulan lamanya. Setelah itu, setiap anggota mendapatkan kebebasan untuk memilih dan menjalankan pekerjaan divisi yang diminatinya. Selain kegiatan yang ada di divisi masing-masing, UKSU-ITB juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya untuk meningkatkan keterampilan, memperkenalkan budaya, dan mempererat hubungan persaudaraan. Kegiatan-kegiatan tersebut yakni kegiatan apresiasi terhadap anggota terbaik setiap bulan, malam keakraban, acara syukuran wisuda, musik sore, dan latihan kepemimpinan organisasi.

B. Kegiatan UKSU-ITB

Seperti halnya organisasi mahasiswa lain yang ada di ITB, UKSU juga mempunyai beberapa program kerja dan kegiatan yang diadakan secara tahunan seperti Syukuran Wisuda April, Juli, dan Oktober, serta kegiatan regenerasi via kaderisasi dan pemilu setiap usainya masa jabatan badan pengurus pada periode yang sudah ditentukan. Selain itu, terdapat juga beberapa kegiatan lain yang lebih berkedok kebudayaan dan kekeluargaan seperti Malam Kebudayaan dan Malam Keakraban. Berdasarkan narasumber Priscilla Auleader Napitupulu (Cilla), pada beberapa kesempatan “ngumpul” bersama anggota UKSU, mereka juga seringkali menyanyikan lagu-lagu daerah dan memainkan alat musik daerah bersama. Hal ini menunjukkan bahwa UKSU bukanlah hanya UKM yang berisi mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara, tetapi juga UKM yang memelihara kebudayaan Sumatera Utara itu sendiri dari kegiatan-kegiatan yang dilakukannya.

C. Pendapat Narasumber Tentang Identitas Nasional

Priscilla Auleader Napitupulu, salah satu anggota UKSU-ITB, mengatakan bahwa beliau cukup familiar dengan identitas nasional, hal ini disebabkan karena identitas nasional juga sudah sering disinggung pada mata pelajaran PKN ketika beliau masih menempuh pendidikan formal di SD, SMP, SMA, dan perkuliahan. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa masyarakat juga masih familiar dengan identitas nasional dengan alasan yang sama. Namun, ia juga menyampaikan bahwa dalam kegiatan perkuliahan identitas nasional masih kurang karena beliau jarang melihat lambang negara seperti burung garuda dan bendera merah putih di lingkungan kampus maupun di dalam kelas, bahkan foto presiden dan wakil presiden juga tidak ada.

Menurut narasumber, identitas nasional di Indonesia masih lemah. Salah satu alasannya adalah karena sebagai Unit Kesenian Sumatera Utara, budaya yang dipelajari sangat Sumatera Utara sentris sehingga terkadang sebagai anggota dari himpunan tersebut juga melupakan bahwa Sumatera Utara merupakan bagian dari Indonesia yang menyebabkan timbulnya sikap *overproud* pada anggota himpunan. Bahkan beliau juga mengatakan bahwa tidak ada pembahasan mengenai identitas nasional di himpunan. Maka, beliau berharap agar lambang-lambang negara juga dapat disebarkan di ruang lingkup perkuliahan, selain itu juga beliau berharap agar kegiatan kaderisasi dapat menekankan relevansi budaya Sumatera Utara terhadap budaya Indonesia secara keseluruhan.

Kemudian, menurut Inditha Rouline Silalahi yang juga merupakan anggota UKSU mengatakan bahwa penguatan identitas nasional juga didukung oleh mata kuliah di dalam kampus, seperti mata kuliah Kewarganegaraan dan KKN Tematik. Kemudian secara aplikatif penguatan identitas nasional ditemukan di kegiatan unit itu sendiri. Bentuk penguatan identitas nasional yang paling mudah ditemui di dalam kelas adalah penggunaan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu bentuk Identitas nasional bangsa Indonesia.

Di era globalisasi seperti sekarang ini menjadi sangat penting untuk melestarikan kebudayaan nasional bangsa Indonesia. Nilai-nilai barat yang begitu mudahnya masuk ke bangsa Indonesia tanpa disaring menjadi salah satu ancaman bagi identitas nasional bangsa Indonesia. UKSU sebagai salah satu unit kebudayaan di ITB menjadi sarana untuk melestarikan dan mengenalkan kebudayaan khususnya kebudayaan Sumatera Utara di wilayah Jawa Barat.

PEMBAHASAN

A. Peran UKSU-ITB untuk Penguatan Identitas Nasional

UKSU-ITB sebagai salah satu organisasi mahasiswa di ITB turut serta mengambil peran untuk penguatan Identitas Nasional. UKSU-ITB mendukung penguatan identitas nasional melalui identitas nasional kebudayaan. Namun, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh UKSU-ITB akan mendukung identitas nasional lainnya juga seperti bentuk negara, semboyan negara, dan dasar negara. UKSU -ITB menerima mahasiswa ITB yang bukan berasal dari Sumatera Utara untuk menjadi anggota dari UKSU-ITB. Hal ini sangat mendukung keberagaman yang ada di Indonesia. UKSU-ITB juga merupakan organisasi yang selalu bergerak dan melakukan kegiatan di ITB maupun diluar ITB seperti melakukan kunjungan ke Unit Kebudayaan lainnya di ITB, dll.

B. Upaya UKSU-ITB untuk Penguatan Identitas Nasional

Untuk melakukan penguatan identitas nasional di Unit Kesenian Sumatera Utara ada beberapa upaya yang mendukung. Berikut adalah upaya penguatan identitas nasional mahasiswa UKSU-ITB.

1. Penggunaan Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Utama

UKSU-ITB adalah salah satu unit kebudayaan kedaerahan di ITB dimana kebanyakan anggotanya berasal dari Sumatera Utara namun pembicaraan dalam kegiatan sehari-hari tetap memprioritaskan bahasa Indonesia. Melihat bahwa bahasa merepresentasikan identitas seseorang atau sebuah kelompok dimana bahasa daerah dari Sumatera Utara juga merupakan identitas dari UKSU-ITB namun di UKSU-ITB itu sendiri tetap menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama.

2. Demokrasi di UKSU-ITB

Dalam banyaknya kegiatan yang ada di UKSU-ITB, maka akan dipilih ketua pelaksana dari kegiatan tersebut seperti ketua pemilihan ketua umum, ketua malam keakraban, ketua syukuran wisudawan, dll. Hal ini sangat mendukung dasar negara kita khususnya sila ke-5 dan mendukung bentuk negara kita yaitu demokrasi. Demokrasi ini tentunya akan memberi banyak sekali pembelajaran kepada mahasiswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang ikut serta melakukan dukungan terhadap demokrasi.

C. Faktor-faktor Penguatan Identitas Nasional Mahasiswa UKSU-ITB

Untuk melakukan penguatan identitas nasional di Unit Kesenian Sumatera Utara ada beberapa faktor yang mendukung. Berikut adalah faktor-faktor penguatan identitas nasional mahasiswa UKSU-ITB.

1. Perbedaan Etnis di Sumatera Utara

Sumatera Utara sendiri memiliki beberapa etnis dan suku. UKSU-ITB mengakui ada 7 etnis yang akan dikenal dan dipelajari oleh anggota UKSU-ITB. Setiap anggotanya akan mengenal semua etnis itu, tidak hanya mengenal etnis mereka masing-masing. Hal ini membutuhkan hadirnya toleransi dan rasa hormat antara satu etnis dan etnis yang lain agar UKSU-ITB bisa berkembang. Pada dasarnya ketujuh etnis itu adalah cerminan identitas nasional yaitu semboyan negara Indonesia. Semboyan negara Indonesia menyatakan bahwa walaupun berbeda tetapi tetap satu, demikianlah perbedaan etnis yang ada di UKSU-ITB.

2. Ulos sebagai simbol kasih sayang

Setiap anggota UKSU-ITB yang sudah menyelesaikan pendidikan dari ITB akan diberikan ulos sebagai simbol kasih sayang kepada wisudawan pada saat acara syukuran wisuda. Ulos adalah sejenis kain tenun khas suku Batak. Ulos diberikan oleh pembina UKSU-ITB dengan harapan bahwa wisudawan bisa meraih setiap cita-citanya setelah lulus dari UKSU-ITB. Ulos mendukung kebudayaan yang ada di Sumatera Utara dan identitas kebudayaan yang diakui oleh UKSU-ITB.

4 KESIMPULAN

Institut Teknologi Bandung (ITB) sebagai perguruan tinggi memiliki unsur-unsur masyarakat yang plural di dalamnya. Tersedia berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menampung keberagaman entitas di ITB, tak terkecuali UKM rumpun kebudayaan. UKM di rumpun kebudayaan hadir sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengenali dan menggali identitas daerah atau lingkup kebudayaan tertentu. Unit Kebudayaan Sumatera Utara Institut Teknologi Bandung (UKSU-ITB) adalah salah satu dari UKM rumpun kebudayaan yang hingga kini aktif di ITB. UKSU-ITB awalnya hadir sebagai tempat mempersatukan mahasiswa yang berasal dari Sumatera Utara dengan segala keragamannya. Secara umum, UKSU-ITB menjalankan kegiatan seperti kaderisasi, pentas budaya, syukuran wisuda, berkumpul musik sore dan kegiatan kebudayaan yang berhubungan dengan Sumatera Utara lainnya. Kini UKSU-ITB terbuka kepada semua mahasiswa, tidak hanya yang berasal dari Sumatera Utara. Penguatan identitas nasional di ruang lingkup pendidikan menjadi fokus bahasan yang dikaji di tulisan ini. Sebagai sampel, tim penulis mewawancarai 3 anggota dari UKSU-ITB untuk membahas perihal identitas nasional.

Para narasumber secara kolektif setuju bahwa mereka sudah mengenal pengertian dari identitas nasional itu sendiri. Mereka merasa bahwa penguatan identitas nasional sudah terasa di pendidikan formal, khususnya di mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan selama sekolah dan kuliah. Namun, salah satu narasumber merasa bahwa keberadaan identitas nasional seperti lambang pancasila, bendera, dan foto presiden belum tersebar di ruang kelas dan hal itu membuat penguatan identitas nasional tidak begitu kuat. Narasumber lain merasa bahwa penguatan identitas nasional secara aplikatif justru terasa di UKM.

UKSU-ITB berperan dalam penguatan identitas nasional dengan cara mengenalkan budaya mereka di lingkungan sekitarnya. Hal ini terbukti dengan keterbukaan UKSU-ITB terhadap anggota dari bagian budaya lain, dan kegiatan mengunjungi unit-unit kebudayaan lain. Upaya UKSU-ITB dalam menguatkan identitas nasional terlihat dalam penggunaan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi sehari-hari sesama anggota, walaupun mereka berasal dari Sumatera Utara. Kemudian dalam mengambil keputusan, UKSU-ITB mengedepankan demokrasi yang mencerminkan sila ke-5 Pancasila. Faktor yang membantu menguatkan identitas nasional di antara anggota UKSU-ITB adalah bagaimana di Sumatera Utara terdapat 7 etnis yang berbeda-beda. Pluralitas etnis ini mencerminkan pluralitas budaya di Indonesia juga, dan para anggota belajar untuk menjadi saling toleran terhadap etnis satu sama lain ketika sedang berkegiatan di lingkup UKSU-ITB. Selain itu, tradisi memberi ulos kepada wisudawan menjadi kegiatan simbolis kebudayaan yang kental dan memberikan ikatan kepada anggotanya bahkan setelah lulus pun. Tim penulis berharap kedepannya kegiatan yang menunjang penguatan identitas nasional seperti yang diperankan oleh UKSU-ITB menjadi standar dan pendorong bagi UKM lainnya hingga entitas kemahasiswaan lain di ITB.

5 REFERENSI

- Medkominfo UKSU-ITB 2017, *Profil UKSU-ITB*, UKSU-ITB, dilihat 16 Desember 2022, <<https://uksu.itb.ac.id/profil-uksu-itb/>>
- Mulyana, E, Supriyono, Sudrajat, R & Suneki, S 2020, 'Penguatan identitas nasional pada komunitas "Omah Ngisor" di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang', *Jurnal Ilmiah CIVIS*, vol. 10, no. 1, hh. 19-22.
- Nauliy, M, Irmawati, Purba, R & Fauzia, R 2022, 'Dinamika identitas etnis dan identitas nasional dalam proses menjadi orang Indonesia: studi pada etnis Batak', *Jurnal Psikologi Ulayat*, vol. XX, no. XX, hh. 21.
- Nurdiansyah, E, Faisal, E, Sulkipani, Setiawan, S & Alghifari, M 2021, 'Pengembangan ensiklopedia identitas nasional berbasis kearifan lokal', *Jurnal Civic Hukum*, vol. 6, no. 2, hh. 113.
- Sulistiani 2021, 'Urgensi organisasi mahasiswa Gayo perantauan sebagai wahana akulturasi budaya: sebuah tinjauan teori identitas sosial', *Jurnal Kewarganegaraan*, vol. 18, no. 2, hh. 47.
- Sulisworo, T, Wahyuningsih, D & Baihaqi, A 2012, Hibah pembelajaran non konvensional: identitas nasional, Penerbit Universitas Ahmad Dahlan.